

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena dengan apa adanya, baik peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran baik secara individu atau kelompok. Sugiyono (2013: 1), mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk memahami keadaan sosial dari pandangan pelakunya yang akan mengungkap, menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang terjadi dalam Pembinaan Akhlak Bagi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah I Sentolo Yogyakarta dengan menekankan analisis kualitatif.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Sentolo yang beralamat di Ngeplang, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta 55664. Telp. 0274-7103229.

Wujud data dalam penelitian ini berbentuk kalimat, ungkapan dan pernyataan yang didapat dari hasil wawancara dan observasi dengan segala pihak yang terkait di SMK Muhammadiyah I Sentolo. Pihak-pihak yang terkait dan dapat dijadikan subyek penelitian adalah :

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah SMK Muhammadiyah I Sentolo merupakan pihak yang sepenuhnya bertanggung jawab untuk menjalankan sistem organisasi secara keseluruhan. Kriteria ini dipilih sebagai subjek penelitian karena dianggap bertanggung jawab secara umum mengenai kondisi, pembinaan, dan keadaan siswa secara umum.

2. Guru Agama

Guru agama sebagai pihak yang berhubungan dan berinteraksi langsung dengan siswa dalam kegiatan elajar mengajar di sekolah yang berkaitan dengan pemberian mata pelajaran agama dan berkaitan dengan akhlak.

3. Kesiswaan

Kesiswaan sebagai pihak yang menghimpun data perkembangan siswa, dan juga sebagai pihak yang memberikan pembinaan siswa lebih lanjut. Maka kesiswaan tentu memahami betul apa saja bentuk perilaku menyimpang siswa, penyebab dan solusinya.

4. Siswa

Siswa sebagai pihak yang mengalami dan yang melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan akhlak yang baik serta yang mendapatkan

bimbingan, Selain itu siswa juga pihak yang mengalami langsung bagaimana dan apa dampak yang dirasakan setelah mendapatkan pembinaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi (2010: 265) mengungkapkan bahwa, “teknik pengumpulan data meliputi angket, tes, skala bertingkat, pedoman wawancara, pedoman observasi, chec-list”. Beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumen. Untuk mendapatkan data yang akurat maka dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi digunakan peneliti untuk mengungkap Pembinaan Akhlak Bagi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah I Sentolo Yogyakarta. Menurut Sugiyono (2010: 204-205), “dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi partisipan) dan *non participant observation* (observasi non partisipan)”.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan observasi non partisipan. Peneliti hanya mengamati, mengumpulkan data, mencatat kegiatan yang sedang berlangsung tentang fakta fakta keadaan yang sebenarnya. adapun panduan observasi yang digunakan.

2. Wawancara

Sugiyono (2010: 72) mengemukakan bahwa, “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Menurut Moleong (2011: 186) mengemukakan bahwa, “wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur, maupun tidak terstruktur”. Wawancara juga dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan media elektronik misal handphone.

Wawancara pada penelitian ini digunakan wawancara non terstruktur. Tujuan wawancara pada penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah berdirinya Sekolah, sarana prasarana, keadaan Guru, keadaan Siswa, Struktur Organisasi, dan mengungkap pembinaan Akhlak Bagi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah I Sentolo Yogyakarta.

Untuk memperoleh informasi tentang bentuk Pembinaan Akhlak Bagi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah I Sentolo Yogyakarta narasumber yang pertamakali diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, selanjutnya Guru Agama, Kesiswaan, dan siswa.

3. Dokumentasi

Studi dokumenter adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data dan menganalisis hal-hal yang berupa dokumen tertulis (buku, surat kabar, notula, catatan, transkrip), gambar maupun elektronik. Nana Syaodih (2012: 221)

Dokumentasi yang di dapat di SMK Muhammadiyah Sentolo ini berupa data struktur oeganisasi, jadwal mengajar, keadaan guru dan sekolah.

D. Analisis Data Penelitian

Teknik Analisis data yang digunakan peneliti sama dengan yang diungkapkan oleh Nasution (dalam sugiyono 2010: 89) “analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil pnelitian”. Untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004:330). Dimana dalam melakukan penelitian kualitatif dilakukan sejak tahap pra lapangan (sebelum mesmasuki lapangan), tahap pekerja lapangan (selama di lapangan), dan setelah selesai di lapangan. Teknik ini dapat dicapai dengan cara :

1. Membandingkan hasil data pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan tentang apa saja yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan pemikiran seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada tahap analisis data ini peneliti hanya membandingkan pada penelitian ini hanya membandingkan data hasil pengamatan, dokumentasi dan hasil wawancara, yang berkaitan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa cara ini cukup simpel dan mudah dilaksanakan.

Trianggulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah trianggulasi sumber. Trianggulasi sumber digunakan dengan membandingkan, mencari kesamaan ataupun mencari perbedaan hasil wawancara dari empat sumber penelitian yaitu kepala sekolah, guru agama, kesiswaan, serta siswa. Jadi peneliti melakukan pengecekan dari jawaban narasumber atau *infoman* yang di dapat dari observasi di cek dengan wawancara, dan kalau perlu di cek juga dengan hasil data dokumentasi., untuk mendapatkan hasil kenyataan yang sesungguhnya.